

PEMBUATAN ALAT EVALUASI POLA DASAR BADAN DENGAN TEKNIK *DRAPING*

Neuke Mora Della Munthe, As-as Setiawati

Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: neukemdmunthe@yahoo.com, setiawatiasas@gmail.com

Abstrak. Studi pendahuluan yang dilakukan mengetahui belum adanya penilaian pola dasar badan dengan teknik *draping* secara tertulis tetapi penilaian pola dasar sudah dilakukan berdasarkan indikator tahapan pembuatan pola dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alat evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menilai pola dasar badan dengan teknik *draping*. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* berupa format penilaian pola dasar badan dengan teknik *draping* yang disusun secara terperinci, di dalamnya terdapat kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bagian-bagian pola dasar badan dengan teknik *draping*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D) yang melalui tahap studi pendahuluan, pembuatan alat evaluasi, uji validitas dan tahap revisi. Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa alat evaluasi yang dibuat dapat dikategorikan "Layak" dengan persentase kelayakan sebesar 97.19% dari ahli materi dan sebesar 100% dari ahli evaluasi. Hasil validasi para ahli terhadap alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* menyepakati alat evaluasi yang dibuat "Layak" digunakan untuk menilai hasil pola dasar badan dengan teknik *draping*. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah dibuat dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai pola dasar badan dengan teknik *draping*.

Kata kunci : Alat evaluasi, Pola Dasar Badan , Teknik *Draping*

Abstract. Preliminary studies were conducted to know the lack of basic patterns ratings agency with the draping technique in writing but the basic pattern votes have been done based on indicators of the stage of making a basic pattern. This study aims to generate learning evaluation tool that can be used to assess the patterns of association with the draping technique. Daar pattern evaluation tool body with a draping technique such as basic patterns agency assessment format with draping techniques compiled in detail, in which there are criteria for assessment for any parts of the body with the basic pattern draping techniques. The method used in this research is the Research and Development (R & D) through the preliminary study stage, making tools of evaluation, validity and revision stage. Based on the validation results show that the evaluation tools that are made can be categorized as "Eligible" with a percentage of 97.19% eligibility of subject matter experts and 100% of the expert evaluation. The results of the validation experts to the basic pattern evaluation tool body with a draping technique to agree on an evaluation tool created "Decent" is used to assess the results of the basic body pattern with the draping technique. Evaluation tool body with a basic pattern draping techniques that have been made can be the reference standard (default) in assessing the basic pattern body with draping techniques.

Keywords: Evaluation tool, Pattern body basic , Draping

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dan kompleks, tidak terlepas dari tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang diimbangi dengan kualifikasi guru yang memadai dan mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik, akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Alat evaluasi diperlukan untuk membuat keputusan dalam menilai hasil pembelajaran, sehingga diperlukan alat evaluasi sebagai alat ukur berstandar dan terperinci dalam bentuk penilaian, berisi daftar kriteria penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Alat evaluasi dalam pembelajaran dibedakan menjadi tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan bakat. Non tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar yang mencakup aspek sikap, minat, kepribadian peserta didik, wawancara, angket dan observasi Arikunto (2002: 31). Alat evaluasi tes dapat disusun dalam bentuk rubrik penilaian, berisi kriteria dan indikator penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya alat evaluasi untuk menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang merupakan salah satu materi Mata Kuliah *Draping* pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen PKK, FPTK, UPI.

Tujuan pembelajaran mata kuliah *draping*; mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengertian *draping*, menjelaskan pembuatan pola dengan teknik *draping*, menjelaskan alat dan bahan untuk *draping*, langkah kerja pembuatan pola teknik *draping*, mampu menciptakan desain busana dengan teknik *draping* dan mampu

membuat pola dengan teknik *draping* (Silabus mata kuliah *Draping* tahun 2011).

Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dimulai dari pemasangan *body line* yang dikerjakan menggunakan *dress form* yang sesuai dengan ukuran pemakainya.

Body line dibuat untuk menentukan garis badan seperti garis badan 2, garis pinggang, garis panggul, garis leher, garis bahu, garis badan 1, garis dada, garis lingkaran lubang lengan, garis punggung, garis tengah muka, garis tengah belakang, garis sisi dan garis *princess*. *Body line* adalah patokan garis-garis dasar pola atau tanda-tanda yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping* (As-as Setiawati, 2013, hlm. 1). Pemasangan *body line* harus jelas, sesuai dengan ukuran pemakai dan hasil pembuatan pola badan dengan teknik *draping* harus tepat. Setelah memasang *body line*, menyiapkan bahan untuk membuat pola dasar badan pada *dressform*. Media yang digunakan dalam pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* adalah kain muslin atau kaci, setelah itu pola harus di *grading* untuk menyesuaikan ukuran pemakainya. Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* harus memiliki hasil yang pas badan, langkah urutan kerja yang sistematis, sesuai dengan ukuran si pemakai dan garis pola yang tepat.

Kualitas pola dasar badan dengan *draping* dilihat dari pas tidaknya dari ukuran pemakai dengan garis-garis pola. Setiap tahapan dalam proses pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* menjadi suatu hal yang penting, karena dari satu tahap ke tahap berikutnya akan menentukan hasil produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang optimal. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dari produk pola dasar badan dengan teknik *draping* diperlukan alat evaluasi yang penilaiannya dilihat secara terperinci, penilaian tersebut disusun dalam bentuk format penilaian produk (*product assesment*).

Penilaian produk (*product assesment*) adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk tersebut (Borneo, Hesty, 2012). *Product assesment* yang dilakukan untuk menilai pola dasar badan dengan teknik *draping* yaitu, untuk menilai hasil produk dalam membuat pola dasar badan dengan teknik *draping*, sehingga dapat dilihat

pencapaian kompetensi dan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan indikator kriteria pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah ditentukan. Alat evaluasi untuk menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping* pada saat ini belum dibuat secara tertulis tetapi penilaian pola dasar sudah dilakukan berdasarkan indikator tahapan pembuatan pola dasar, sehingga perlu pembuatan alat evaluasi yang kriteria penilaiannya lebih terperinci dengan memperhatikan berbagai aspek yaitu meliputi pemasangan *body line* sampai pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* bagian depan dan belakang. Pembuatan alat evaluasi ini dibuat dalam bentuk format penilaian produk pola dasar badan dengan teknik *draping* yang mencakup daftar penilaian secara keseluruhan dari hasil pembuatan produk pola dasar teknik *draping* berdasarkan indikator kriteria yang telah ditentukan. Alat evaluasi penilaian pola dasar badan dengan teknik *draping* dengan kriteria penilaian yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas dapat dijadikan sebagai pegangan para pendidik dalam menilai produk pola dasar badan dengan teknik *draping*.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pembuatan Alat Evaluasi Pola Dasar Badan Dengan Teknik *Draping*” dengan kriteria penilaian yang lebih terperinci, dan diharapkan dapat menjadi acuan/standar dalam menilai pola dasar badan dengan teknik *draping*.

Tujuan

Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi materi praktek pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*.
2. Membuat desain alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
3. Melakukan verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi atau *Evaluation* secara umum merupakan salah satu komponen yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi pembelajaran adalah proses menilai dan mengukur secara sistematis dan berkelanjutan, untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pembelajaran.

Alat evaluasi merupakan suatu instrument yang disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Penilaian produk merupakan penilaian hasil belajar mahasiswa terhadap kualitas suatu produk, salah satunya pola dasar badan dengan teknik *draping*.

Draping adalah metode unik untuk menciptakan atau mengkreasikan desain tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran” Helen Joseph-Armstrong (2008). Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* adalah pembuatan pola yang langsung dibuat pada *dressform* (Media 3 dimensi) yang ukurannya sudah disesuaikan dengan ukuran badan yang akan dibuatkan busana. Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dilakukan secara bertahap, karena setiap tahap mempengaruhi hasil pola dasar tersebut. Pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* diawali dengan persiapan bahan, sedangkan tahapan awal dalam pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dimulai dengan pemasangan *bodyline*.

Secara umum pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dimulai dengan pemasangan *bodyline* yang dijadikan sebagai patokan dalam pembuatan pola dasar. Sebelum pembuatan pola dasar dimulai terlebih dahulu diketahui kebutuhan kain sesuai dengan ukuran. *Bodyline* dipasang menggunakan pita yang terbuat dari bahan satin maupun katun, ukuran pita tidak mengambil lebih dari 0.5 cm, karena semakin kecil ukuran pita yang digunakan *bodyline* akan

semakin tepat pada posisinya, warna pita sebaiknya digunakan warna kontras untuk memudahkan pada saat melakukan *draping* pola dasar. *Bodyline* dibuat pada garis-garis yang dijadikan dasar garis dalam pembuatan pola dasar, maka garis dapat dipasangkan pada arah garis horizontal, vertikal, dan diagonal. *Bodyline* arah horizontal untuk badan muka dipasangkan terlebih dahulu pada garis badan 2, garis pinggang, garis panggul, garis leher, dan garis bahu. Patokan dari garis badan 2 dapat menentukan garis badan 1 dan garis dada. Patokan dari garis bahu, garis dada, garis badan 1 dan garis badan 2 dapat menentukan garis lingkaran lubang lengan.

Bodyline arah horizontal untuk badan muka dipasangkan terlebih dahulu pada garis badan 2 belakang, garis pinggang, garis panggul, garis leher, dan garis bahu. Patokan dari garis badan 2 dapat menentukan garis punggung, sedangkan dari garis leher, garis bahu, garis punggung, dan garis badan 2 dapat menentukan garis lingkaran lubang lengan. *Bodyline* arah vertikal untuk badan muka memiliki patokan pada garis tengah muka dan garis sisi. *Bodyline* arah vertikal untuk badan belakang memiliki patokan pada garis tengah belakang dan garis sisi. *Bodyline* arah diagonal dipasangkan sesuai dengan model yang akan dibuat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R & D). Metode penelitian riset dan pengembangan dilakukan untuk membuat alat evaluasi penilaian produk (*product assessment*) berbentuk rubrik penilaian produk pada pembelajaran *draping*. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan hanya sampai tahap validasi saja. (Sugiyono, 2012). Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran pada mata kuliah *Draping* khususnya mengenai pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*.

2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu terkait standar penilaian dan alat evaluasi yang digunakan
3. Membuat perencanaan program pembelajaran membuat pola dasar badan dengan menggunakan teknik *draping*.
4. Pembuatan desain alat evaluasi yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* , yang meliputi
 - a. Pembuatan kisi-kisi
 - b. Pembuatan standar/kriteria penilaian
 - c. Pembuatan rubrik penilaian
5. Melakukan validasi produk dari ahli evaluasi dan materi
6. Melakukan revisi tahap awal
7. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan alat evaluasi yang telah disusun.
8. Melakukan revisi tahap akhir

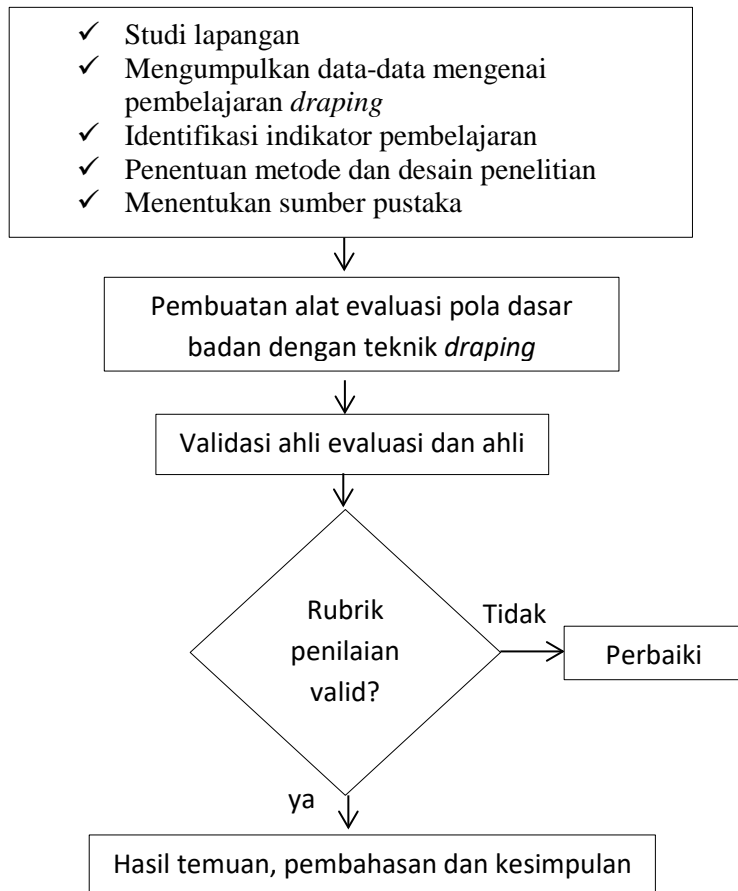
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran *draping*. Sedangkan objek penelitian ini adalah materi pembelajaran pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* di Prodi Pendidikan Tata Busana, pada mata kuliah *Draping* yang diajarkan di semester 6.

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrument validasi untuk menilai alat evaluasi yang telah disusun baik dari segi desain, layout, dan kelengkapan kriteria penilaian sebagai acuan baku yang berstandar dalam menilai hasil produk pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*.

Rancangan Penelitian



TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Studi Pendahuluan

Studi lapangan dapat menghasilkan informasi mengenai alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*, diantaranya adalah :

1. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari produk berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.
2. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* belum dibuat secara tertulis tetapi penilaian pola dasar sudah dilakukan berdasarkan indikator tahapan pembuatan pola dasar untuk menilai hasil praktek pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada Mata Kuliah *Draping*.

3. Jenis alat evaluasi untuk menilai produk pola dasar *draping* berupa format penilaian produk (*Product Assesment*) dengan mencakup kriteria penilaian untuk setiap komponen/bagian *draping*.
4. Penilaian produk (*Product Assessment*) pola dasar badan dengan teknik *draping* menggunakan gabungan skala penilaian holistik dan daftar cek.

Studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan bentuk alat evaluasi yang akan dibuat. Studi pendahuluan dimulai dari analisis terhadap tujuan pembelajaran, materi pembelajaran sampai pada analisis tes yang digunakan. Analisis terhadap pembelajaran *draping* menghasilkan informasi bahwa penilaian produk (*Product Assessment*) yang digabung dengan skala penilaian holistik dan daftar cek merupakan alat evaluasi yang cocok digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar *draping*.

Tahap Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang dibuat untuk pembelajaran pola dasar badan dengan teknik *draping* berupa format penilaian produk (*Product Assessment*) untuk menilai hasil belajar mahasiswa yaitu pola dasar badan dengan teknik *draping*. Format penilaian pola dasar badan dengan teknik *draping* berbentuk tabel berisi aspek yang dinilai, kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bentuk bagian-bagian/komponen pola dasar badan dengan teknik *draping*, skala penilaian serta rumus perolehan skor. Hasil penilaian atau penskoran ditentukan dengan berpedoman pada rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor aktual} \times 100 \%}{\text{Skor ideal}}$$

Keterangan :

Skor aktual = skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian(jumlah bobot pada kolom “tepat”

Skor ideal = skor maksimum

Skor hasil belajar setiap peserta didik dihasilkan dari jumlah skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian dibagi skor maksimum dikali 100

Tahap Validasi

Tahap validasi merupakan proses untuk menilai apakah alat evaluasi secara rasional sudah baik dan layak digunakan, dengan cara meminta penilaian ahli berpengalaman. Hasil validasi dianalisis dan diperoleh presentase kelayakan dengan mengacu pada skala presentase menurut Suharsimi Arikunto (1996, hlm.244) sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skala Presentase Kelayakan

Presentase Pencapaian	Interpersentasi
76% - 100%	Layak
56% - 75%	Cukup layak
40% - 55%	Kurang layak
0 - 39%	Tidak layak

Sumber : Arikunto (1996 hlm.244)

Validasi Ahli Materi

Validasi terhadap materi pembuatan alat evaluasi, dilakukan oleh ahli bidang *draping* khususnya pola dasar badan dengan teknik *draping*. Aspek yang dilihat pada validasi materi adalah kriteria penilaian yang merupakan bagian-bagian *draping* dari pola dasar badan dengan teknik *draping* yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam melakukan penilaian produk pola dasar badan dengan teknik *draping*. Hasil validasi oleh ahli materi dibidang *draping* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil validasi ahli materi

No	Aspek	Skor		Jumlah Skor	Skor Ideal	Presentase %
		Ahli 1	Ahli 2			
1	Bodyline					
	a. <i>Bodyline</i> arah horizontal bagian depan	75	100	175	100	87.5
	b. <i>Bodyline</i> arah horizontal bagian belakang	85.7	100	185.7	100	92.85
	c. <i>Bodyline</i> arah vertikal	100	100	200	100	100
2	Pola Dasar Badan Dengan Teknik	100	100	200	100	100

Draping	a.Pola dasar badan atas bagian depan					
	b. Pola dasar badan atas bagian belakang	100	100	200	100	100
	c. Pola dasar badan bawah bagian depan	100	100	200	100	100
	d. Pola dasar badan bawah bagian belakang	100	100	200	100	100
	Rata-rata					

Tabel diatas menunjukkan hasil validasi materi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* dari ahli materi memperoleh hasil penilaian “sesuai” atau “tepat” dengan persentase sebesar 97.19% sehingga alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* dapat dikategorikan “layak” untuk digunakan.

Validasi Ahli Evaluasi

Validasi terhadap pembuatan alat evaluasi dilakukan oleh dosen dan ahli dibidang evaluasi. Aspek yang dilihat pada validasi alat evaluasi adalah bentuk dari alat evaluasi yang sudah dibuat. Hasil validasi oleh ahli evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil validasi ahli evaluasi

No	Aspek	Skor		Jumlah	Rata-rata	Presentase %
		Ahli 1	Ahli 2			
1	Format pedoman penilaian	100	100	200	100	100
2	Kemanfaatan pedoman penilaian	100	100	200	100	100
3	Kesesuaian dengan materi	100	100	200	100	100
Rata-rata						100

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* dari ahli evaluasi memperoleh hasil “Sesuai” atau “Tepat” dengan persentase sebesar 100% sehingga alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* dapat dikategorikan “Layak” untuk digunakan.

Tahap Revisi

Setelah dilakukan uji validitas oleh ahli materi dan ahli evaluasi terdapat revisi yang harus dilakukan terhadap pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah dibuat, diantaranya sebagai berikut :

1. Skala penilaian menjadi dua kategori, yaitu “Tepat” dengan bobot nilai satu, dan “Tidak Tepat” dengan bobot nilai nol.
2. Perhitungan perolehan skor akhir menjadi skala seratus.
3. Penggunaan istilah yang digunakan harus konsisten.

Tahap Penilaian

Tahap penilaian ini merupakan tahap untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang telah dibuat. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi, maka alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah dibuat dinilai “Layak” digunakan dilihat dari penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli evaluasi dengan rata-rata persentase yang diberikan masing-masing yaitu 97.19% dari ahli materi dan 100% dari ahli evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan tahap-tahap penelitian dan pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* berupa format penilaian berbentuk tabel berisi aspek-aspek dan kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bagian-bagian *draping*, skala penskoran, serta rumus perolehan skor.
2. Validasi dilakukan untuk menilai alat evaluasi yang dibuat agar mengetahui apakah alat evaluasi secara rasional sudah baik dan layak digunakan. Validasi dilakukan dengan cara meminta penilaian ahli materi di bidang *draping* dan ahli evaluasi.

3. Uji validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli evaluasi memperoleh hasil penilaian “sesuai” atau “tepat” dengan hasil persentase masing-masing 97.19 % untuk ahli materi dan 100 % untuk ahli evaluasi.
4. Berdasarkan hasil uji validitas dari beberapa ahli tersebut alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* dikategorikan “layak” untuk digunakan.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran penulis dari penulisan skripsi dan pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik *draping* yang telah dibuat ini diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar mahasiswa dan diharapkan menjadi bahan masukan untuk Dosen Mata Kuliah *Draping*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melangkah satu tahap lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan. Alat evaluasi ini dapat dikembangkan kembali untuk penulisan skripsi selanjutnya yang berkenaan dengan pembuatan alat evaluasi pola dasar badan dengan teknik yang berbeda untuk menilai proses pembuatan pola dasar badan .

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2012a). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2015b). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suryadi. (t.t). *Teknik Menyusun Alat Evaluasi dan Analisis Hasil Belajar*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Tardisi, I. (2012) Bahan Presentasi Performance Tes. *Makalah Performance Tes*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Yusuf, Muri. (2015). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, Muri. (2005). *Metodologi Penelitian, Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Modul *Draping* (As-as Setiawati, 2013)